

Kualitas Visual Koridor Jalan Ahmad Yani Kota Bekasi Berdasarkan Persepsi Masyarakat

Ganesha Alif Ramadhan¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: ganesharamadhan3012@gmail.com

ABSTRAK

Jalan Ahmad Yani Kota Bekasi merupakan jalan arteri primer dengan fungsi dominan komersial sebagai pusat perdagangan barang dan jasa yang memiliki kepadatan cukup tinggi. Koridor jalan juga dapat membentuk *image* dari suatu kota yang terlihat dari kualitas visual pada elemen-elemen visual koridor jalannya seperti bangunan, vegetasi, parkir, *signage*, dan *street furniture* sehingga perlu adanya penilaian terhadap kualitas visual koridor Jalan Ahmad Yani Kota Bekasi. Kualitas visual diukur berdasarkan persepsi masyarakat sebagai pengguna koridor jalan melalui kuesioner *online* yang menggunakan skala *semantic differential* dan skala *multiple rating* serta stimuli berupa foto. Dari hasil analisis dan pembahasan ditemukan bahwa kualitas visual koridor Jalan Ahmad Yani Kota Bekasi sudah cukup baik. Akan tetapi, masih terdapat variabel belum sesuai dengan standar dan harapan masyarakat seperti *enclosure* dan *coherence*. Selain itu, ditemukan juga variabel yang berpengaruh terhadap pembentuk kualitas visual koridor jalan secara keseluruhan yaitu *imageability*, *linkage visual*, dan *coherence* dengan persentase pengaruh sebesar 67,9%.

Kata kunci: kualitas visual, koridor jalan, jalur pejalan kaki, persepsi masyarakat

ABSTRACT

Ahmad Yani street, Bekasi City is a primary arterial street with dominant commercial function as a center for trade in goods and services that has a high density. Street corridor can also form an image of a city that can be seen from the visual quality of the visual elements of the street corridor such as buildings, vegetation, parking, signage, and street furniture, thus it is necessary to assess the visual quality Ahmad Yani streets corridor in Bekasi City. Visual quality is measured based on public's perception as a street corridor user through an online questionnaire using a semantic differential scale and multiple ratings scale as well as stimuli in the form of photos. According to the findings of the study and discussion, it was found that the visual quality Ahmad Yani street corridor in Bekasi City is quite good. However, there are still several variables that do not meet the standards and expectations of the community such as enclosure and coherence. In addition, it was also found that variables that influence the formation of the visual quality of the street corridor as a whole are imageability, visual linkage, and coherence with a percentage influence of 67.9%.

Keywords: visual quality, street corridor, pedestrian way, public's perception